

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *tax aggressiveness* terhadap *cost of debt* dengan *political connection* sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2018), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Tax aggressive* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*, yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya perilaku *tax aggressive* yang diprosikan dengan *effective tax rate* akan mempengaruhi *cost of debt* perusahaan. Perusahaan dengan kecenderungan melakukan penghindaran pajak akan dinilai sebagai suatu hal yang berisiko bagi kreditur, kreditur akan membebankan tingkat bunga yang tinggi pada perusahaan sehingga perusahaan akan menanggung beban bunga yang tinggi pula.
2. *Political connection* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *cost of debt*. Kreditur menetapkan besar tingkat bunga pada perusahaan peminjam tergantung pada risiko perusahaan tersebut. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin besar tingkat bunga yang dibebankan kreditur pada perusahaan. Begitupun sebaliknya, kreditur akan memberikan tingkat bunga yang rendah jika perusahaan peminjam memiliki risiko yang rendah. Oleh karena itu, besarnya tingkat bunga yang disyaratkan kreditur lebih disebabkan oleh kondisi perusahaan peminjam yang menghasilkan suatu risiko terlepas didalamnya terdapat pelaku politik atau tidak.
3. *Political connection* akan memperkuat hubungan *tax aggressive* terhadap *cost of debt*. Perusahaan yang memiliki kedekatan politik mempunyai tingkat pemeriksaan yang lebih rendah karena dipayungi oleh orang-orang politik. Sehingga perusahaan yang terkoneksi politik cenderung mudah melakukan *tax planning* guna mengurangi pembayaran pajak. Oleh karena itu, perilaku *tax aggressive* akan semakin kuat jika perusahaan memiliki koneksi politik didalamnya sehingga akan meningkatkan tingkat bunga perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *tax aggressiveness* terhadap *cost of debt* dengan *political connection* sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2018), penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

### 1. Bagi perusahaan

Diharapkan pihak manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan kreditur pada perusahaan tanpa harus mengandalkan manajemen laba ataupun koneksi politik dengan cara mempertahankan profesionalisme dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehingga tidak akan meningkatkan risiko perusahaan. Pihak manajemen diharapkan berperilaku dengan memperhatikan batasan-batasan yang ada, karena segala tindakan yang dilakukan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun Panjang, akan berdampak pada perusahaan itu sendiri.

### 2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Diharapkan Direktorat Jenderal Pajak mampu meningkatkan pengawasan atas kepatuhan perpajakan terhadap perusahaan-perusahaan, terutama yang memiliki keterkaitan dengan para pelaku politik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pengawasan pada laporan keuangan perusahaan serta mengharuskan perusahaan melaporkan biaya yang dikeluarkannya baik yang dapat dikurangkan maupun tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto agar pemeriksa pajak mudah dalam menganalisis sehingga perusahaan membayar pajak sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *cost of debt*. Penelitian ini menggunakan sektor manufaktur saja dengan periode pengamatan yang relatif pendek selama dua tahun sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dari berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir untuk semua sektor industri. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana koefisien determinasi masih relative rendah, karena masih ada variabel

lain yang berpengaruh signifikan namun bukan variabel dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *cost of debt*. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan ETR sebagai indikator penghindaran pajak, padahal masih ada indikator lain yang dapat digunakan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang dapat digunakan seperti *Cash ETR*, *Book Tax Difference*, atau menggunakan laporan keuangan fiskal agar perhitungan *tax aggressive* perusahaan lebih akurat dan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.